

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG

Dayang Murniarti, Endang Purwaningsih, Sri Buwono
Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNTAN, Pontianak
Dayangmurniarti@yahoo.co.id

Abstrak. Skripsi ini berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang. Masalah dalam skripsi ini adalah apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di sma negeri 1 sungai ambawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan bentuk penelitian hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 orang siswa kelas XI ips. Data diperoleh dengan menggunakan teknik komunikasi langsung dengan alat berupa pedoman wawancara dan teknik komunikasi langsung dengan alat berupa kuesioner/angket. Berdasarkan teknik analisis data didapatkan persamaan regresi yaitu $Y = 24,629 + 0,539X$. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu $8,889 > 1,9850$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452 yang artinya persentase sumbangan pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,2 %.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This thesis entitled Influence of Infrastructures Against students' Learning Achievements on Economy Subject Class XI IPS At Sma Negeri 1 Sungai Ambawang. The problem in this thesis is whether is there any influence learning facilities to students learning achievement on economic subjects in class XI Ips Sma 1 Sungai Ambawang. The method in this research is an associative method, as a form of causal relationship. The population in this research were 98 students of class XI ips. The data were obtained by direct communication technique using interview sheet and indirect communication by questionnaire. Based on the obtained data analysis technique regression equation is $Y = 24.629 + 0,539X$. T test results showed that the value t count > t table is $8.889 > 1.9850$. While the value of the coefficient of determination (R^2) 0,452 which means the percentage of donations influence learning facilities to students' learning achievemen is 45.2%.

Keywords: Learning Infrastructures, Learning Achievement

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berfikir.

Menurut Slameto (2010:2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Adapun menurut Jihat dan Haris (2012:1), “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.” Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan

Dan perlu diketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal diikuti oleh masyarakat. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar disekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan.

Prasarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat khairani (2013:150) dalam siti ambarwati (2014:10-11) yang menyatakan “sarana belajar merupakan media mutlak yang dapat mendukung minat belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar secara langsung telah menciptakan kondisi anak untuk malas belajar”. Dapat disimpulkan jika siswa malas belajar akan berdampak buruk terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat penting karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sarana belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana utama dan sarana pendukung. Untuk sarana utama semuanya dipenuhi langsung oleh peserta didik sedangkan untuk sarana pendukung disiapkan langsung oleh sekolah sebagai tambahan media pembelajaran untuk guru dan peserta didik seperti proyektor, perpustakaan dan sebagainya yang dapat membantu siswa untuk belajar.

Sarana belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar mereka.

Kriteria minimum untuk sarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 adalah terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi, dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh sekolah. Sedangkan Kriteria minimum untuk prasarana belajar menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 yaitu terdiri dari lahan, bangunan, ruang – ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.

Untuk sebuah SMA/MA sekarang – kurangnya memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut : Ruang Kelas, Ruang perpustakaan, Ruang laboratorium komputer, Tempat ibadah, Ruang UKS, Lapangan olahraga dan Toilet.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode korelasi atau asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu “Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang”.

Menurut Sugiyono (2012: 57) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sementara Suharsimi Arikunto (2013:4) mengatakan “penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah hubungan kausal karena hubungannya bersifat sebab akibat, sehingga

terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang dengan populasi berjumlah 98 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Teknik Komunikasi Langsung: dengan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran ekonomi bapak Drs. Pasya Wiguna pada hari senin di SMA 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu raya. (2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung: penelitian menggunakan teknik pengumpul data dengan menggunakan alat perantara berupa angket yang langsung diajukan kepada objek penelitian sebagai sumber data yaitu siswa kelas XI IPS. (3) Teknik Studi Dokumenter: dengan cara mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

Uji keasahan data digunakan untuk mengetahui agar alat pengumpulan data objektif dan mampu digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, untuk uji validitas dan realibilitas tidak dilakukan dengan bantuan program SPSS karena telah dilakukan dengan bantuan dosen pembimbing, maka dilakukan analisis terhadap alat pengumpulan data menggunakan : (1) Uji Normalitas, (2) Uji Hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2012: 237) regresi linear sederhana “didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Adapun rumus persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2012: 261) adalah $Y = a + bX$. Perhitungan analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan pengaruh dari sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui bagaimana sarana belajar di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang maka disebarkan lah angket yang berupa pertanyaan mengenai sarana dan prasarana yang ada.

Setelah mendapatkan hasil jawaban angket langkah selanjutnya melakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket

penelitian yang terdiri dari 26 item pertanyaan dan jawaban dari 98 orang responden. Angket disebar untuk mengetahui 7 sub indikator seperti Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium, Ruang Uks, Ruang Ibadah, Toilet, dan Lapangan. Hasil angket dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Ruang Kelas

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	32	54	12	0	0
2	31	47	17	1	0
3	22	50	23	2	1
4	7	45	32	12	2
5	13	60	18	7	0
6	7	45	31	5	0
7	8	57	27	5	1
8	18	26	18	6	30
Jumlah jawaban responden	138	384	178	38	34
Persentase jawaban responden	17,9%	49,7%	23,1%	4,9%	4,4%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator ruang kelas yang terdiri dari 8 pertanyaan dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 73,21%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kelengkapan ruang kelas menyatakan “memadai” yaitu bernilai 55,10%, tingkat penggunaan penghapus dan papan tulis menyatakan “sering” yaitu bernilai 47,96%, tingkat kenyamanan sirkulasi udara menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 51,02%, tingkat kenyamanan pencahayaan menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 45,91%, tingkat kenyamanan berada dikelas menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 61,22%, tingkat keseringan membersihkan ruangan kelas menyatakan “sering” yaitu bernilai 45,91%, tingkat kenyamanan menggunakan kursi dan meja menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 50,16% dan tingkat penggunaan kipas angin dan lampu menyatakan “sering” yaitu bernilai 26,53%.

Tabel 2
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Ruang Perpustakaan

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	13	28	43	12	2
2	16	44	30	5	3
3	16	54	24	2	2
4	29	42	22	4	1
5	19	19	49	10	1
Jumlah jawaban responden	93	187	168	33	9
Persentase jawaban responden	19%	38%	34,3%	6,7%	2%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator ruang perpustakaan dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 73,87%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kunjungan ke perpustakaan menyatakan “kadang – kadang” yaitu bernilai 43,87%, tingkat kenyamanan “nyaman” yaitu bernilai 44,89%, tingkat kesesuaian buku yang ada “sesuai” yaitu bernilai 55,10% dan tingkat kegunaan buku “membantu” yaitu bernilai 42,86% serta tingkat keseringan menggunakan buku “kadang-kadang” yaitu bernilai 50%.

Tabel 3
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Ruang Perpustakaan

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	17	48	20	6	7
2	26	46	23	2	1
3	19	44	21	9	5
4	26	24	26	18	4
Jumlah jawaban res	112	159	68	40	13
Persentase jawaban responden	28,6%	40,6%	17,3%	10,2%	3,3%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator ruang laboratorium komputer dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 76,17%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kenyamanannya menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 48,97%, tingkat pemakaiannya “selalu” yaitu bernilai 46,93%, dan pada tingkat kegunaannya menyatakan “membantu” serta tingkat keseringan menggunakan internet “sering” yaitu bernilai 26,53%.

Tabel 4
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Tempat Ibadah

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	39	49	9	1	0
2	28	42	12	12	4
3	20	59	13	3	3
Jumlah jawaban responden	87	150	34	16	7
Persentase jawaban responden	29,6%	51%	11,6%	5,4%	2,4%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator tempat ibadah dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 80%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kenyamanannya menyatakan “nyaman” yaitu bernilai 50%, dan tingkat penggunaan perlengkapan ibadah “selalu” yaitu bernilai 42,86% serta tingkat kesesuaian alat ibadah dengan yang diinginkan “sesuai” yaitu bernilai 60,20%.

Tabel 5
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Ruang UKS

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	13	39	40	3	3
2	17	35	35	10	1
3	16	33	33	14	2
Jumlah jawaban responden	46	107	108	27	6
Persentase jawaban responden	15,6%	36,3%	37%	9%	2,1%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator ruang UKS dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 70,88%. Hali ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kenyamanannya menyatakan “kurang” yaitu bernilai 40,81% dan tingkat ketersediaan tempat tidur “memadai” yaitu bernilai 35,71% serta tingkat ketersediaan perlengkapan p3k “selalu” yaitu bernilai 33,67%.

Tabel 6
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Lapangan Olahraga

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	14	22	54	5	3
Jumlah jawaban responden	14	22	54	5	3
Persentase jawaban responden	14,3%	22,4%	55,1%	5,1%	3,1%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator lapangan olahraga dapat dikategorikan tinggi tingkat kenyamanannya karena bernilai 67,95%

Tabel 7
Jawaban Responden Dari Sub Indikator Toilet

No. Angket	Jawaban Responden				
	A	B	C	D	E
1	9	30	45	12	2
2	12	23	38	19	6
Jumlah jawaban responden	22	53	83	31	8
Persentase jawaban responden	11%	27%	42%	16%	4%

Dari tabel diatas dapat kita lihat mengenai pembahasannya dan dapat kita ketahui bahwa dari 98 orang responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator toilet dapat dikategorikan tinggi karena bernilai 65,40%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden pada tingkat kenyamanannya menyatakan “kurang” yaitu bernilai 45,91% dan tingkat penggunaan kesediaan air “kadang-kadang” yaitu bernilai 38,78%.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 16. Instrumen dinyatakan normal bila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05. Adapun hasil dari analisis uji normalitas instrumen tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SaranaBelajar	HasilBelajar
N		98	98
Normal Parameters ^a	Mean	108.29	82.34
	Std. Deviation	14.299	11.981
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.124
	Positive	.065	.070
	Negative	-.049	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807	.098

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan SPSS (2016)

Tabel 9
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asym.Sig p-value	Kondisi	Ket
1	Sarana Belajar (X)	0,807	P-value > 0,05	Normal
2	Hasil Belajar (Y)	0,098	P-value > 0,05	Normal

Sumber: data olahan (2016)

Pembahasan

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 26 item pertanyaan dan jawaban dari 98orang responden. Masing-masing indikator disajikan dalam gambar dan diinterpretasikan serta dipresentase menggunakan rumus persentase. Rumus persentase ini untuk menghitung besar persentase jawaban responden. Adapun rumus persentase menurut Riduwan dan Sunarto (2013:29) adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlahskorjawabanresponden}}{\text{jawabanskorideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Untuk menghitung rata – rata nilai siswa maka setelah mendapatkan data hasil belajar siswa, kemudian data tersebut dihitung nilai rata – rata dengan cara sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n} \times 100\%$$

Adapun hasil penelitian yang telah ada dan didapatkan penjelasan atau pembahasan yang terdiri dari tiga rumusan masalah utama yaitu sarana dan prasarana belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang dan pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ips di Sma Negeri Sungai Ambawang.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu sarana dan prasarana belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai ambawang akan dibahas sebagai berikut : berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program microsoft excel dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16 menunjukkan sarana dan prasarana belajar yang terdiri dari 7 sub indikator sudah baik dengan klasifikasi ruang kelas bernilai 73,20%, ruang perpustakaan bernilai 73,87%, ruang laboratorium bernilai 73,17%, tempat ibadah 80%, ruang UKS 70,88%, lapangan olahraga 67,95% dan toilet 65,40%. Begitu pula dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran yang menunjukkan bahwa sarana yang ada disekolah telah memadai.

Rumusan masalah yang kedua yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang akan dibahas sebagai berikut : Jumlah presentase ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang sudah cukup baik yang ditunjukkan dengan jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 82,65%.

Rumusan masalah ketiga yaitu pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang akan dibahas sebagai berikut : Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan diketahui terdapat pengaruh signifikan sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang. Hal ini dapat dibuktikan karena nilai t hitung > t tabel (8.889 > 1.9850) dengan taraf signifikan 5% sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Besarnya pengaruh sarana dan prasarana belajar siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,452 artinya persentase sarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termasuk kategori sedang.

Sesuai dengan hasil yang telah didapat diketahui bahwa prasarana dan sarana yang ada disekolah sudah memadai sehingga siswa dalam belajar tidak memiliki kendala sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa sudah sangat baik sebagai contoh yaitu ruang kelas dinyatakan dalam jawaban angket merasa nyaman saat berada didalam kelas dan juga peralatan yang ada didalam kelas sudah terpenuhi semua. Sesuai dengan pendapat

Slameto (1995:28), salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana belajar yang terbagi menjadi 7 indikator tersebut menunjukkan kondisi yang berbeda, namun sudah dapat dikategorikan cukup baik. (2) Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan dari guru menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik karena sekitar 82,65% atau 81 siswa telah mencapai KKM yaitu 74. (3) Terdapat pengaruh signifikan sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips di Sma Negeri 1 Sungai Ambawang. Hal ini dapat dibuktikan karena nilai t hitung $> t$ tabel ($8.889 > 1,9850$) dengan taraf signifikan 5% sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak . Besarnya pengaruh sarana belajar siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,452 artinya persentase sarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termasuk kategori sedang.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan siswa tidak cepat puas dengan hasil belajar yang diperoleh dan mengoptimalkan pemakaian sarana dan prasarana belajar yang ada karena masih terdapat banyak hal – hal yang harus diperbaiki hingga proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (2) Guru mata pelajaran ekonomi di harapkan lebih efisien lagi dalam penggunaan sarana dan prasarana belajar yang telah disediakan sekolah agar dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. (3) Diharapkan sekolah dapat menunjang dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang disekolah seperti kipas angin di ruangan kelas, buku – buku baru diperpustakaan, infokus disetiap ruangan kelas serta jaringan internet yang kadang tidak terhubung. Dengan terpenuhinya sarana disekolah akan membuat para siswa dan siswi merasa nyaman ketika berada disekolah dan memiliki minat yang lebih ketika belajar. (4) Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perkembangan penulisan – penulisan karya ilmiah lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, SITI. (2014). **Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2.** Skripsi, Pontianak: FKIP UNTAN
- Arikunto, Suharsimin. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.** Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Ary H. (2011). **Administrasi Sekolah: Administrasi pendidikan Mikro.** Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad A dan Haris A. (2012). **Evaluasi Pembelajaran.** Yogyakarta: Multi Presindosa
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007. **Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum**
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi.** Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan dan Sunarto. (2013). **Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis.** Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2012). **Metode Penelitian Kombinasi.** Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2013). **Metode Penelitian, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D.** Bandung: Alfabeta